

ARTIKEL

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION*
TERHADAP KEMAMPUAN MENGHITUNG KELILING PERSEGI DAN
PERSEGI PANJANG PADA SISWA KELAS 3 SDN WARUJAYENG 5
KECAMATAN TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK
TAHUN PELAJARAN 2018-2019**



Oleh:

ANJARINDA MINANG PUTRI

13.1.01.10.0445

Dibimbing oleh :

- 1. Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.**
- 2. Nurita Primasatya, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PGSD

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2019



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019


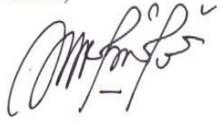
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Anjarinda Minang Putri
NPM : 13.1.01.10.0445
Telepon/HP : 085735726809
Alamat Surel (Email) : anjarindamp@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* terhadap Kemampuan Menghitung Keliling Persegi dan Persegi Panjang pada Siswa Kelas 3 SDN Warujayeng 5, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk, Tahun Pelajaran 2018-2019.
Fakultas – Program Studi : FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi : Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 1 Juli 2019
Pembimbing I  Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd NIDN. 0725076201	Pembimbing II  Nurita Primasatya, M.Pd. NIDN. 0722039001	Penulis,  Anjarinda Minang Putri NPM. 13.1.01.10.0445

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION*
TERHADAP KEMAMPUAN MENGHITUNG KELILING PERSEGI DAN
PERSEGI PANJANG PADA SISWA KELAS 3 SDN WARUJAYENG 5
KECAMATAN TANJUNGANOM, KABUPATEN NGANJUK
TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

Anjarinda Minang Putri
NPM. 13.1.01.10.0445
Fak – Prodi: FKIP - PGSD
Email. anjarindamp@gmail.com

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd. dan Nurita Primasatya, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan, bahwa kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang siswa kelas 3 SDN Warujayeng 5 masih rendah. Buktinya dari hasil ulangan 70% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM yang telah ditentukan oleh sekolah. Hal ini disebabkan guru masih melaksanakan pembelajaran menggunakan metode konvensional yang hanya berpusat pada guru. Hal ini menyebabkan siswa cenderung kurang aktif, siswa merasa cepat bosan dalam mengikuti pelajaran dan siswa kurang memahami materi yang diberikan oleh guru. Salah satu model pembelajaran yang menyenangkan, efektif dan variatif dalam meningkatkan pemahaman siswa adalah model kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI). Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang sebelum menggunakan model kooperatif TAI pada siswa kelas 3 SDN Warujayeng 5 Kec. Tanjunganom Kab. Nganjuk?. 2) Bagaimana kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang sesudah menggunakan model kooperatif TAI pada siswa kelas 3 SDN Warujayeng 5 Kec. Tanjunganom Kab. Nganjuk?. 3) Adakah pengaruh model kooperatif TAI terhadap kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang pada siswa kelas 3 SDN Warujayeng 5 Kec. Tanjunganom Kab. Nganjuk?. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain *One Group Pre-test and Post-test Design*. Penelitian dilakukan pada satu kelas yaitu kelas 3 SDN Warujayeng 5 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk dengan jumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data berupa tes dengan bentuk instrumen berupa soal isian berjumlah 10 soal. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data statistik berupa nilai rata-rata dan statistik *inferensial* berupa uji-t. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang pada siswa kelas 3 SDN Warujayeng 5 Kec. Tanjunganom Kab. Nganjuk sebelum menggunakan model TAI belum mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal 16,7%. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata $61,67 < \text{KKM}$ yang ditetapkan yaitu 70. (2) Kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang pada siswa kelas 3 SDN Warujayeng 5 Kec. Tanjunganom Kab. Nganjuk sesudah menggunakan model TAI berhasil mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal 66,7%. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata $80,42 > \text{KKM}$ yang ditetapkan yaitu 70. (3) Penggunaan model pembelajaran TAI berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang siswa kelas 3 SDN Warujayeng 5 Kec. Tanjunganom Kab. Nganjuk. Hal ini terbukti dengan $t_{\text{hitung}} 5,151 > t_{\text{tabel}} 2,069$.

Kata Kunci: Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI), Keliling Persegi dan Keliling Persegi Panjang.

A. Pendahuluan

Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar mulai dari kelas satu sampai kelas enam. Tujuan pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar kelas 3 adalah (1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau logaritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah; (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika; (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh; (4) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah; (5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah. (Depdiknas Dirjen Manajemen Dikdasmen Dirjen Pembinaan TK dan SD, 2006:28).

Untuk mencapai tujuan tersebut, garis besar materi pelajaran Matematika

di kelas 3 adalah (1) letak bilangan pada garis bilangan; (2) operasi hitung penjumlahan dan pengurangan; (3) operasi hitung perkalian dan pembagian; (4) masalah yang melibatkan uang; (5) pengukuran waktu, panjang, dan berat; (6) hubungan antara satuan waktu, panjang dan berat; (7) pecahan; (8) unsur dan sifat bangun datar sederhana; (9) jenis dan besar sudut; dan (10) keliling dan luas persegi dan persegi panjang.

Salah satu materi tersebut terdapat pada KD menghitung keliling persegi dan persegi panjang. Untuk mencapai KD ini diperlukan indikator pencapaian meliputi (1) mencari keliling persegi; (2) mencari keliling persegi panjang; (3) mencari keliling persegi dan persegi panjang dalam menyelesaikan soal cerita. Dengan indikator tersebut diharapkan siswa dapat menghitung keliling persegi dan persegi panjang.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa, siswa kelas 3 SDN Warujayeng 5 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk belum mampu menghitung keliling persegi dan persegi panjang. Hal ini diketahui dari ulangan harian dari 24 siswa yang masih di bawah KKM (75) sebanyak 20 siswa. Bahkan ada satu siswa mendapatkan nilai 50. Hal ini disebabkan siswa kurang mampu dalam memahami soal,

siswa hanya sekedar menghafal rumus tanpa mengetahui konsep penggunaannya. Proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru, klasikal, kurang bervariasi, dan memposisikan siswa sebagai pendengar, pencatat materi sehingga kurang menarik dan mem-bosankan. Oleh karena itu, siswa kurang mampu menghitung keliling persegi dan persegi panjang.

Berdasarkan permasalahan di atas, solusi untuk mengatasinya adalah dengan menerapkan model kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) pada materi menghitung keliling persegi dan persegi panjang. Menurut Slavin, (2015:187), "*Team Assisted Individualization* adalah sebuah program pedagogik yang berusaha mengadaptasikan pembelajaran dengan perbedaan individu secara akademik."

Team Assisted Individualization menurut Lestari (2006:15), memiliki 6 kelebihan yaitu:

- 1) siswa yang lemah terbantu dalam menyelesaikan masalah pembelajaran;
- 2) siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan ketrampilannya;
- 3) adanya tanggung jawab dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahannya;
- 4) siswa diajarkan bekerja sama dalam suatu kelompok;
- 5) para siswa akan termotivasi untuk mempelajari materi ajar dengan cepat dan akurat; dan

- 6) programnya mudah dipahami oleh guru maupun siswa, tidak mahal, fleksibel, dan tidak dibutuhkan guru tambahan atau team guru.

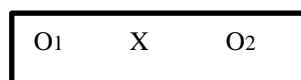
Berdasarkan uraian di atas dipilihlah judul skripsi "*Pengaruh Model Kooperatif Team Assisted Individualization terhadap Kemampuan Menghitung Keliling Persegi dan Persegi Panjang pada Siswa Kelas 3 SDN Warujayeng 5 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2018-2019*"

Tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. untuk mengetahui kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang pada siswa kelas 3 SDN Warujayeng 5 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk;
2. untuk mengetahui kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang dengan menggunakan model kooperatif *Team Assisted Individualization* pada siswa kelas 3 SDN Warujayeng 5 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk; dan
3. untuk membuktikan pengaruh model kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang pada siswa kelas 3 SDN Warujayeng 5 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

B. Metode Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimen* dengan desain penelitian *One group Pre-test and Post-test design*. Menurut Arikunto (2010:124) “*One Group Pre-test and Post-Test* adalah desain dengan melakukan penelitian langsung terhadap satu kelompok subjek dengan dua kondisi observasi yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding, sehingga setiap subjek merupakan kelas control untuk dirinya sendiri.” Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Pretest and Posttest Group
(Arikunto, 2010: 124)

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh cenderung bersifat *numeric* atau angka yaitu nilai kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang.

Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 SDN Warujayeng 5 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2018 - 2019 sebanyak 24 siswa. Yaitu 11 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa

angket dan tes. Angket digunakan untuk mengukur kevalidan perangkat pembelajaran dengan bentuk instrumen *check list*, sedangkan tes digunakan dalam bentuk instrumen berupa soal isian berjumlah 10 soal. Teknis analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data statistik berupa nilai rata-rata dan statistik inferensial berupa uji -t.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Siswa kelas 3 SDN Warujayeng 5 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun pelajaran 2018-2019 belum mampu menghitung keliling persegi dan persegi panjang.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil nilai rata-rata sebelum menggunakan model kooperatif *Team Assisted Individualization* sebesar 61,67 dan ketuntasan klasikal 16,7%. Ketidaktuntasan tersebut disebabkan oleh, siswa belum paham pengetahuan awal tentang materi menghitung keliling persegi dan persegi panjang.

Menurut Arikunto (2010:124), *Pre-test* berguna untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa terhadap materi pelajaran yang akan dipelajari.

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa, kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang pada siswa kelas 3 SDN

Warujayeng 5 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk masih kurang, sehingga tingkat keberhasilan siswa belum sesuai harapan.

2. Siswa kelas 3 SDN Warujayeng 5 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun pelajaran 2018-2019 mampu menghitung keliling persegi dan persegi panjang.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil nilai rata-rata sesudah menggunakan model kooperatif *Team Assisted Individualization* sebesar 80,42 dan ketuntasan klasikal 66,7%. Ketuntasan tersebut disebabkan oleh, siswa sudah memahami pengetahuan awal tentang materi menghitung keliling persegi dan persegi panjang.

Menurut Suyitno (2007:20), “Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) adalah salah satu tipe atau model pembelajaran yang diterapkan, melibatkan, aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement*.” Dengan demikian model TAI adalah model pembelajaran yang melibatkan semua aktivitas siswa tanpa membedakan status dan melibatkannya sebagai tutor sebaya.

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa, siswa kelas 3

SDN Warujayeng 5 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk dapat maksimal jika pembelajarannya menggunakan model kooperatif *Team Assisted Individualization*. Sehingga tingkat keberhasilan siswa sudah sesuai harapan.

3. Ada pengaruh yang signifikan Model Kooperatif *Team Assisted Individualization* terhadap kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang pada siswa kelas 3 SDN Warujayeng 5 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2018- 2019.

Berdasarkan hasil analisis data $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,151 > 2,069$ dengan df 23, sehingga H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan model kooperatif *Team Assisted Individualization* pada siswa kelas 3 SDN Warujayeng 5 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten nganjuk.

Berdasarkan uji hipotesis yang menjelaskan tentang diterimanya keputusan “Ada pengaruh antara sebelum dan sesudah menggunakan model kooperatif *Team Assisted Individualization* terhadap kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang siswa kelas 3 SDN Warujayeng 5 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk”, model kooperatif *Team Assisted Individualiza-*

tion mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif terhadap kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang.

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa, ada pengaruh signifikan model *Team Assisted Individualization* terhadap kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang siswa kelas 3 SDN Warujayeng 5 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Hal ini dibuktikan berdasarkan perolehan data nilai *post-test* lebih baik dari pada nilai *pre-test*. Selain itu hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,151 > 2,069$.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. siswa kelas 3 SDN Warujayeng 5 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk kurang mampu menghitung keliling persegi dan persegi panjang sebelum diterapkannya model pembelajaran *Team Assisted individualization*, dengan nilai rata-rata kelas 61,67 sehingga belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75;

2. siswa kelas 3 SDN Warujayeng 5 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk mampu menghitung keliling persegi dan persegi panjang sesudah diterapkannya model pembelajaran *Team Assisted individualization*, dengan nilai rata-rata kelas 80,42 sehingga di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75; dan
3. ada pengaruh model pembelajaran *Team Assisted individualization* terhadap kemampuan menghitung keliling persegi dan persegi panjang siswa kelas 3 SDN Warujayeng 5 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Hal ini dapat diketahui hasil analisis uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,151 > 2,069$.

Berdasarkan kesimpulan di atas guru harus berani berinovasi dalam menentukan berbagai model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. Pemilihan model tentunya harus disesuaikan dengan materi pembelajaran yang sedang diajarkan. Untuk itu, guru disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *Team Assisted individualization* agar pelajaran menjadi lebih mudah dipahami, bermakna dan menyenangkan.

E. Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Depdiknas. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standart Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen

Lestari, D Ayu. 2006. *Keaktifan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe TAI (Team Assisted Individualization) (online)*. Tersedia:
<http://digilig.unnesdir/doc.pdf>

Slavin, Robert E. 2015. *Cooperatif Learning Teori Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media

Suyitno, Amin. 2007. *Pemilihan Model Pembelajaran dan Penerapannya di Sekolah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.



UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Sertifikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 02/PGSD.UKAI/2019

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama : Anjarinda Minang Putri
NPM : 13.1.01.10.0445
Judul Artikel : Pengaruh Model Kooperatif Team Assisted Individualization terhadap Kemampuan Menghitung Keliling Persegi dan Persegi Panjang pada Siswa Kelas 3 SDN Warujayeng 5, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk, Tahun Pelajaran 2018-2019

Diperoleh hasil dengan keunikan : 86% (Software uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online / daring*).

Kediri, 16 Juli 2019

Ka. Prodi PGSD,



Dr. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.

NIDN. 0725076201